JURNAL

PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN RISIKO BISNIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015

EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, SIZE OF COMPANY, AND BUSINESS RISK OF COMPANY VALUE IN LQ45 COMPANY LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2013-2015

Oleh:

SEHATI OCTARINA
NPM. 13.1.02.01.0202

Dibimbing oleh :

1. Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.
2. Dyah Ayu Paramitha, M.Ak.

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: **SEHATI OCTARINA**
NPM	: 13.1.02.01.0202
Telepun/HP	: 085704985691
Alamat Surel (Email)	: sehatioctarina@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.
Fakultas – Program Studi	: Fakultas Ekonomi – Program Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. Kh. Ahmad Dahlan No.76, Kediri.

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 15 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si. NIDN. 0708037605	**Dyah Ayu Paramitha, M.Ak.** NIDN. 0728068702	**Sehati Octarina** NPM.13.1.02.01.0202

PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN RISIKO BISNIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015

SEHATI OCTARINA
13.1.02.01.0202
FE – Program Akuntansi
email: sehatioctarina@gmail.com
Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si [1] dan Dyah Ayu Paramitha, M.Ak.[2]

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Sehati Octarina. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. Skripsi, Akuntansi, Fakultas Ekonomi UNP Kediri, 2017.

Semakin berkembangnya dunia usaha, semakin banyak pula perusahaan yang bermunculan sehingga menimbulkan persaingan yang ketat. Dalam pasar modal perusahaan saling bersaing terutama pada perusahaan yang terdapat dalam LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang (*debt financing*) perusahaan, yaitu rasio *leverage* perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya risiko bisnis suatu perusahaan. Risiko bisnis perusahaan dapat digambarkan dengan mengukur fluktuasi dari laba perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post-facto*. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini 45 Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 17 perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t dan uji F.

Hasil kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. 2) Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. 3) Resiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. 4) Variabel struktur modal, ukuran perusahaan dan resiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini disarankan bagi investor untuk lebih jeli dalam menganalisis laporan keuangan auditan dan lebih berhati-hati dalam menanamkan modalnya di perusahaan-perusahaan. Hendaknya memperhatikan tingkat nilai perusahaan terutama dalam melihat struktur modal, ukuran perusahaan, dan resiko bisnis, dan bagi manajemen perusahaan hendaknya lebih cermat dalam menentukan komposisi nilai perusahaan. Dengan mempertimbangkan struktur modal, ukuran perusahaan, dan resiko bisnis perusahaan.

Kata kunci: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan

I. LATAR BELAKANG

Dalam pasar modal perusahaan saling bersaing terutama pada perusahaan yang terdapat dalam LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Persaingan tersebut membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Tujuan perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2015:121). Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Brigham dan Houston, 2013:54). Persepsi investor sangatlah penting karena dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Nyatanya dalam melakukan keputusan investor memerlukan informasi tentang penilaian saham.

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan (Kusumajaya, 2011:19). Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan dengan meminimalkan biaya modal perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pemilik perusahaan (Kusumajaya, 2011: 20). Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada di atas target struktur modal optimalnya, maka setiap pertambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu dari tugas utama manajemen perusahaan. Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang (*debt financing*) perusahaan. Struktur modal diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Penelitian yang dilakukan oleh Saputri Dewi dkk (2014) serta Mahatma Dewi AS dan Wirajaya A (2013) menunjukkan adanya pengaruh stuktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV). Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Watts dan Zimmerman (2015) menyatakan bahwa jika perusahaan sensitif terhadap variasi ukuran perusahaan, perusahaan lebih besar menyukai prosedur (metode) yang dapat menunda pelaporan laba.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya risiko bisnis suatu perusahaan. Risiko bisnis perusahaan dapat digambarkan dengan

mengukur fluktuasi dari laba perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang tinggi akan berusaha menjaga porsi hutangnya agar tidak membahayakan keberlangsungan perusahaan (Joni & Lina, 2010). Menurut Brigham dan Houston (2013: 5), risiko bisnis merupakan ketidakpastian mengenai proyeksi pengembalian atas aktiva di masa mendatang. Nilai perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang tinggi karena keputusan pendanaan yang dipilihnya, akan turun di mata investor ketika terjadi risiko kebangkrutan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan masih banyak yang belum menunjukkan kekonsistenan dan mengacu pada penelitian tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan variabel independen struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko bisnis. Penelitian ini menggunakan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi. Perusahaan LQ45 mencerminkan pertumbuhan/ perkembangan ekonomi dan bisnis nasional, di samping itu perusahaan LQ45 merupakan sektor yang memiliki kompleksitas bisnis yang tinggi. Namun populasi dari perusahaan LQ45 ini kemudian dipilih dengan menggunakan kriteria tertentu sehingga terpilihnya sampel. Dari beberapa alasan dan penjelasan di atas, maka peneliti bermaksud mengajukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015".**

II. METODE

A. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *ex-post-facto*. Menurut Wirartha (2011: 169), "penelitian *ex-post-facto* adalah penelitian sesudah kegiatan, ada pula yang menyebutkan *kausal-komparatif*".

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:08), "metode kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Pengambilan data dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui situs *website* www.idx.co.id. Waktu penelitian ini dilaksanakan bulan April 2017 – Juni 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan berbagai pertimbangan dan kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, maka terdapat perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 17.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012: 243), untuk jenis data kuantitatif analisis data merupakan "teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal". Jenis analisis data yang digunakan pada penelitian ini, antara lain: Uji Asumsi Klasik, analisis Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji Hipotesis, dan Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).

III. PEMBAHASAN dan KESIMPULAN

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen, maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*). Perhitungan analisis regresi dapat dilihat pada Tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	718.855	173.942	
	Struktur Modal (X1)	.276	.329	.155
	Ukuran Perusahaan (X2)	9.887	.000	.443
	Resiko Bisnis (X3)	18.529	7.944	.368

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Berikut hasil pengujian secara parsial menggunakan uji t yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5%.

Tabel 4.10
Hasil Uji t
Coefficients[a]

Model		t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.133	.000		
	Struktur Modal (X1)	.839	.406	.526	1.901
	Ukuran Perusahaan (X2)	2.406	.020	.526	1.902
	Resiko Bisnis (X3)	2.332	.024	.717	1.395

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Berikut hasil pengujian secara simultan menggunakan uji F yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5%.

Tabel 4.11
Hasil Uji F
ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3075435.970	3	1025145.323	3.024	.039[a]
	Residual	1.594E7	47	339042.991		
	Total	1.901E7	50			

a. Predictors: (Constant), Resiko Bisnis (X3), Struktur Modal (X1), Ukuran Perusahaan (X2)
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

1. **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa, struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berarti hipotesis 1 H_0 diterima H_a ditolak.

Struktur modal merupakan kumpulan dana yang dapat digunakan dan dialokasikan oleh perusahaan dimana dana tersebut diperoleh dari hutang jangka panjang dan modal sendiri untuk mendanai operasi perusahaan.

2. **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa, ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berarti hipotesis 2 H_0 ditolak H_a diterima.

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal.

3. **Pengaruh Resiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan**

Pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa, resiko bisnis secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berarti hipotesis 3 H_0 ditolak H_a diterima.

Risiko bisnis adalah sesuatu yang selalu dikaitkan dengan kemungkinan terjadinya keadaan yang merugikan dan tidak diduga sebelumnya bahkan bagi

kebanyakan orang yang tidak menginginkannya. Perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang tinggi karena keputusan pendanaan yang dipilihnya menyebabkan nilai perusahaan turun di mata investor yang mempertimbangkan ketika terjadi risiko kebangkrutan, maka kebanyakan aset perusahaan akan dijual untuk melunasi hutang yang jumlahnya besar dibandingkan yang digunakan untuk mengembalikan nilai saham yang ditanamkan investor.

4. **Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Resiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil perhitungan uji F pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel struktur modal, ukuran perusahaan dan resiko bisnis berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis H_a dalam penelitian ini diterima.

Hal ini berarti, apabila struktur modal yang dimiliki perusahaan untuk mendanai operasi perusahaan dapat menambah nilai perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kecenderungan investor untuk memiliki saham tersebut sehingga akan mengakibatkan kenaikan harga saham. Adanya kenaikan harga saham ini akan menyebabkan naiknya *price book value* (PBV) atau nilai perusahaan. Akan tetapi jika suatu perusahaan mengalami resiko bisnis yang semakin meningkat maka nilai perusahaan akan semakin menurun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Hasil perhitungan diperoleh nilai signifikan variabel struktur modal sebesar 0,406 > 0,05.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Hasil perhitungan diperoleh nilai signifikan variabel ukuran perusahaan sebesar 0,020 < 0,05.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukan bahwa resiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Hasil perhitungan diperoleh nilai signifikan variabel resiko bisnis sebesar 0,024 < 0,05.
4. Hasil penelitian secara simultan menunjukan bahwa variabel struktur

modal, ukuran perusahaan dan resiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.

Berdasarkan nilai *Adjusted* R^2 *square* dapat dijelaskan bahwa, pengaruh variabel struktur modal, ukuran perusahaan, dan resiko bisnis mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 10,8%. Sedangkan sisanya yaitu 89,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini

IV. DAFTAR PUSTAKA

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11*. Penerjemah Ali Akbar Yulianto. Salemba Empat: Jakarta.

Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Wirajaya, Ary. 2013. "*Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan pada Nilai Perusahaan*". E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Denpasar: Universitas Udayana.

Dewi, Putu Yunita Saputri, dkk. 2014. "*Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2008-2012*". E-journal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.2 No.1. Universitas Pendidikan Ganesha. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.

Joni dan Lina. 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 12 (2), 81-96.

Kusumajaya. 2011. *Pengaruh Struktur Modal & Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas & Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur diBursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi.

Salvatore, Dominick. 2015. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Salemba Empat: Jakarta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Watts, R, L., and Zimmerman, J, L. 2015. *Metode Riset Akuntansi Terapan*. Ghalian Indonesia, Jakarta.

Wirartha, I Made. 2011. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andi Offset.

www.idx.co.id.